

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi. Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

1.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana Evaluasi Kinerja Tim Penyuluh Keluarga Berencana terhadap penurunan angka stunting di Kota Gunungsitoli. Menurut Arikunto (2017), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan eksploratif, bertujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena dalam konteks alaminya. Metode ini melibatkan pengumpulan data non-numerik dan menggunakan analisis induktif untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin memahami fenomena yang ada di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak (P5a) Kota Gunungsitoli terkait evaluasi tim penyuluh keluarga berencana dalam menurunkan stunting di Kota Gunungsitoli.

1.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, variabel tidak ditentukan secara operasional seperti dalam pendekatan kuantitatif, melainkan berbentuk fenomena yang ditelaah dalam konteks yang alami, dan dipahami melalui perspektif subjek penelitian. Sementara itu, Moleong (2019) menambahkan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami makna dari suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan karena itu yang diteliti bukanlah hubungan antar variabel, tetapi makna, proses, dan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial.

Berdasarkan pendekatan tersebut, dalam skripsi yang berjudul *"Analisis Evaluasi Kinerja Tim Penyuluh Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (P5A) Kota Gunungsitoli dalam Menurunkan Tingkat Stunting"*, maka variabel utama yang menjadi fokus penelitian adalah kinerja Tim Penyuluh Keluarga Berencana. Kinerja ini menjadi inti kajian yang akan dianalisis dari berbagai sudut pandang.

Variabel atau fokus utama tersebut kemudian diuraikan dalam beberapa sub-fokus atau sub-variabel, yaitu: pertama, peran dan tanggung jawab tim penyuluh Keluarga Berencana, yang meliputi kegiatan penyuluhan, pendampingan keluarga, pelaporan, dan keterlibatan dalam program penurunan stunting. Kedua, kompetensi penyuluh, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugas. Ketiga, strategi dan pelaksanaan program, yaitu bagaimana tim menyusun dan melaksanakan program kerja di lapangan. Keempat, koordinasi lintas sektor dan dukungan kelembagaan, terutama dari Dinas P5A dan stakeholder terkait. Kelima, faktor-faktor penghambat dan pendukung, seperti keterbatasan fasilitas, SDM, insentif, serta tantangan geografis. Terakhir, penelitian ini juga menggali dampak nyata dari kinerja penyuluh KB terhadap penurunan angka stunting, khususnya di wilayah kerja Kota Gunungsitoli. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan seberapa baik kinerja yang telah dilakukan, tetapi juga mencoba memahami proses, kendala, dan makna dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim penyuluh KB dalam

Seminar Proposal					√	√											
Revisi Seminar Proposal							√	√									
Pengumpulan Data									√	√	√	√	√	√			
Penulisan Naskah Skripsi														√	√	√	

Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui pengumpulan informasi dari individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam program penyuluhan keluarga berencana dan penurunan angka stunting di Kota Gunungsitoli. Data ini biasanya dikumpulkan melalui metode seperti wawancara, observasi, dan kuisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia sebelumnya, yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder ini bisa berupa laporan, dokumen, statistik, atau hasil penelitian yang telah diterbitkan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder akan digunakan untuk mendukung analisis evaluasi

kinerja tim penyuluh keluarga berencana dalam menurunkan tingkat stunting di Kota Gunungsitoli.

3.5 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2019), informan penelitian kualitatif adalah orang yang mengetahui dan memahami secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Informan dipilih secara purposive (bertujuan), artinya dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.5.1 Jenis dan Kriteria Informan Penelitian

Dalam penelitian ini , informan dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:

1. Informan Utama

Yaitu orang-orang yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Keluarga Berencana (KB).

Kriteria:

- a. Merupakan penyuluh aktif yang tergabung di Dinas P5A Kota Gunungsitoli
- b. Terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan atau penyuluhan kepada keluarga terkait stunting
- c. Sudah memiliki pengalaman minimal 1 tahun di lapangan

2. Informan Kunci (Key Informants)

Yaitu tokoh atau pejabat yang memahami kebijakan dan program penanggulangan stunting dari sisi manajerial atau struktural.

Kriteria:

- a. Kepala bidang atau kepala seksi di Dinas P5A yang menangani program KB dan stunting
- b. Pimpinan desa atau camat di wilayah kerja penyuluh KB
- c. Koordinator Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang bekerja sama dengan penyuluh KB

3. Informan Tambahan (Pendukung)

Yaitu pihak-pihak yang menerima dampak langsung dari kegiatan penyuluhan, seperti keluarga berisiko stunting atau masyarakat penerima manfaat.

Kriteria:

- a. Ibu hamil, ibu menyusui, atau keluarga dengan balita yang pernah didampingi oleh penyuluh KB
- b. Memiliki pengalaman mengikuti kegiatan penyuluhan atau pendampingan

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Kode Informan	Jabatan/Posisi	Kategori Informan	Kriteria Informan
1	I1	Kepala Dians	Informan Kunci	-
2	I2	Sekretaris Dinas	Informan Utama	-
3	I3	Kabid Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan	Informan Utama	Berpartisipasi dalam program pencegahan stunting tingkat kelurahan/desa
4	IK1	Kabid KB, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Informan Kunci	Memiliki tanggung jawab terhadap kebijakan dan pengawasan kegiatan penyuluhan

5	IK2	Penyuluh Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak	Informan Kunci	Mengetahui peran penyuluh KB dalam program penurunan stunting di wilayahnya
6	IT1	Ibu dengan balita (penerima manfaat)	Informan Tambahan (Masyarakat)	Pernah didampingi oleh penyuluh KB dan mengikuti kegiatan penyuluhan
7	IT2	Ibu hamil atau keluarga risiko stunting lainnya	Informan Tambahan (Masyarakat)	Menerima informasi atau pendampingan dari penyuluh KB terkait stunting dan gizi anak

Sumber : Olahan Peneliti 2025

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena hanya manusia yang mampu menangkap makna interaksi sosial, menafsirkan data, dan memahami konteks secara holistik. Namun demikian, untuk mendukung keabsahan data, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara Mendalam (in depth interview)

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Penelitian* (2022), wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan informan secara tatap muka. Tujuan utama dari wawancara mendalam adalah untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai

pandangan, perasaan, dan pengalaman informan terkait topik yang diteliti. Teknik ini memberikan peluang untuk memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam mengenai:

- a) Kinerja tim penyuluh keluarga berencana dalam melaksanakan program dan kendala yang dihadapi.
- b) Persepsi dan pengalaman masyarakat sebagai penerima manfaat mengenai program yang diimplementasikan.
- c) Evaluasi internal dari pejabat terkait di Dinas P5A mengenai pencapaian program dan dampaknya terhadap penurunan stunting.

2. Observasi Partisipatif

Suharsimi Arikunto dalam *"Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik"* (2018) menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti turut serta dalam kegiatan atau kehidupan kelompok yang diamati untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kehidupan sosial mereka. Dalam hal ini, peneliti memegang peran aktif namun tetap berusaha menjaga objektivitas.

Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan penyuluhan dilakukan oleh tim penyuluh dan interaksi mereka dengan masyarakat. Teknik ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang:

- a) Proses dan strategi yang digunakan tim penyuluh dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat.
- b) Respons dan tingkat keterlibatan masyarakat dalam program keluarga berencana.
- c) Kondisi lapangan yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam *"Metode Penelitian Kualitatif"* (2017) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan memeriksa dokumen-dokumen tertulis yang ada, seperti arsip, catatan, laporan, dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diobservasi secara langsung.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen yang relevan dengan pelaksanaan program penyuluhan keluarga berencana dan penurunan stunting. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa:

- a) Laporan tahunan atau periodik Dinas P5A terkait pelaksanaan program penyuluhan dan evaluasi program.
- b) Dokumen kebijakan yang mendasari program penyuluhan keluarga berencana di Kota Gunungsitoli.
- c) Data statistik mengenai tingkat stunting di Kota Gunungsitoli sebelum dan sesudah program dilaksanakan.
- d) Laporan hasil evaluasi yang menggambarkan pencapaian program dalam menurunkan angka stunting.

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif merujuk pada proses menggambarkan, mengorganisasi, dan menyajikan data kualitatif secara mendalam tanpa merubah makna asli data tersebut. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti, berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumen. Teknik ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam daripada pengolahan statistik. Menurut Lexy J. Moleong (2021) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, analisis deskriptif kualitatif adalah teknik untuk mengolah data kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam, dan memahami makna serta proses yang ada di balik fenomena tersebut.

Didalam analisis data penelitian ini yang dilaksanakan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, mengkaji pada hal-hal yang penting, tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh terkumpul,

proses data reduction terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai, berarti data itu menjadi sebuah pilihan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk analisis singkat, bagian hubungan antar kategori, dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan narasumber kemudian di simpulkan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mencatat keterangan, cara-cara, dan penjelasan dari narasumber. Hasil verifikasi data tersebut kita dapat mengambil kesimpulan